

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

4.1.1 Peran BPPRD Dalam Pencapaian Target PBB di Kecamatan Pasar Jambi Kota Jambi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis memperoleh kesimpulan terkait peran Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi dalam pencapaian target PBB di Kecamatan Pasar Jambi bahwa peran BPPRD dalam pencapaian target PBB sudah sesuai dengan Peraturan Walikota Jambi Nomor 45 Tahun 2021 tentang kedudukan, susunan organisasi tugas, dan fungsi serta tata kerja BPPRD.

1. BPPRD telah melakukan perannya sebagai regulator dimana BPPRD berperan sebagai perumus kebijakan pajak daerah khususnya PBB dengan menetapkan jenis pajak, tarif pajak, dan aturan pemungutan pajak. Kebijakan yang baik dapat memberikan landasan untuk mencapai target pendapatan. BPPRD bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengawasan aktivitas pengumpulan pajak. Ini melibatkan pemantauan kinerja wajib pajak, penilaian properti, dan penegakan hukum untuk memastikan kepatuhan. Kendala yang dialami dalam perannya sebagai dinamisator, adalah kepatuhan masyarakat terkait kebijakan itu sendiri.
2. BPPRD telah melakukan perannya sebagai dinamisator yakni BPPRD membangun hubungan yang dinamis antara pemerintah dan masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi. BPPRD memiliki peran dalam

meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya membayar PBB melalui sosialisasi dan edukasi. Kesadaran yang tinggi dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Selain dengan masyarakat, hubungan yang baik juga terjalin antara BPPRD dengan kecamatan, kelurahan, dan RT. Koordinasi yang baik dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penerimaan target PBB.

3. BPPRD berperan sebagai fasilitator dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk percepatan pembayaran PBB agar tercapai targetnya. BPPRD bekerjasama dengan berbagai kanal pembayaran sehingga para wajib pajak tidak hanya dapat membayarkan tagihan pajak nya ke kantor BPPRD atau Bank 9 Jambi, melainkan PBB itu sendiri dapat dibayarkan kapan saja dimana saja lewat *mobile banking* dan QRIS. Untuk metode pembayaran baru ini, BPPRD juga melakukan edukasi kepada masyarakat agar masyarakat paham dan terbiasa menggunakan metode pembayaran tersebut. Akan tetapi untuk metode pembayaran terbaru tersebut belum optimal digunakan sehingga masih perlu upaya yang maksimal dari BPPRD untuk mengevaluasi pada masyarakat.

Dari ke-3 indikator di atas, menurut analisis penulis indikator yang paling berperan efektif adalah peran pemerintah sebagai fasilitator dimana BPPRD sangat memfasilitasi sarana dan prasarana dalam percepatan pencapaian target PBB baik itu dalam bentuk inovasi pembayaran PBB maupun sosialisasi terhadap program tersebut. Hal ini dapat kita rasakan

bahwa fasilitas yang memadai dan dipersiapkan secara matang dapat mempermudah masyarakat dalam menjalankan kewajiban untuk membayar PBB. Sedangkan indikator yang kurang berperan adalah peran BPPRD sebagai regulator dimana meskipun BPPRD telah menyiapkan arah pembangunan melalui peraturan-peraturan yang telah diterbitkan namun hal tersebut memiliki kendala yang sangat besar terkait dengan tingkat kepatuhan masyarakat yang belum sadar akan kewajiban membayar PBB, serta kurang tegasnya BPPRD dalam memberikan sanksi kepada wajib pajak yang tidak patuh.

4.1.2 Strategi BPPRD Dalam Pencapaian Target PBB di Kecamatan Pasar Jambi Kota Jambi

Kesimpulan terkait strategi yang diterapkan BPPRD Kota Jambi dalam rangka pencapaian target PBB di Kecamatan Pasar Jambi yakni melalui mobil pelayanan pembayaran keliling, program *goes to mall*, dan pemberian *reward* atau penghargaan kepada kecamatan yang pencapaian target pajaknya paling tinggi. Penggunaan mobil keliling dapat dianggap sebagai langkah inovatif untuk mencapai lebih banyak wajib pajak secara langsung di lokasi yang berbeda. Pendekatan ini dapat meningkatkan keterjangkauan dan memudahkan wajib pajak untuk melakukan pembayaran pajak. Kegiatan "*Goes to Mall*" menunjukkan upaya untuk memperluas aksesibilitas layanan perpajakan dengan menjangkau masyarakat di pusat perbelanjaan. Ini dapat menjadi strategi efektif karena mall seringkali menjadi tempat berkumpul banyak orang. Memberikan

reward kepada kecamatan dapat menjadi insentif positif untuk mendorong partisipasi wajib pajak. Strategi ini dapat menciptakan keinginan untuk mematuhi kewajiban pajak dan meningkatkan kepatuhan secara sukarela. Strategi-strategi yang diterapkan oleh BPPRD di atas dinilai cukup efektif untuk membangkitkan antusiasme masyarakat untuk menjadi wajib pajak yang taat.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. BPPRD memiliki peran yang sangat krusial untuk mencapai target PBB. Sejalan dengan peran tersebut diharapkan BPPRD dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengumpulan data, pemrosesan pembayaran, dan pemantauan kepatuhan pajak. Sistem yang terkomputerisasi dapat membantu mengurangi kesalahan dan mempercepat proses administratif. Sebagai contoh pembuatan aplikasi bagi para wajib pajak dengan metode *login* menggunakan NOP dan untuk tagihan juga ditampilkan pada aplikasi tersebut serta menyediakan *reminder* untuk tenggat waktu pembayaran PBB.
2. Strategi untuk mewujudkan tercapainya target PBB sebaiknya dimulai dengan melakukan program edukasi yang aktif kepada wajib pajak tentang pentingnya kontribusi mereka untuk pembangunan daerah. Penyediaan informasi yang jelas dan mudah dimengerti dapat membantu meningkatkan

pemahaman dan kepatuhan mereka. Edukasi melalui *platform* media sosial dengan tampilan menarik seperti animasi dinilai cukup efektif untuk menarik partisipasi masyarakat.